

ABSTRAK

Setiap orang mempunyai anggapan yang berbeda – beda dalam menangani tuntutan pekerjaan karyawan. Berbagai bentuk kekhawatiran dan masalah yang mengganggu pikiran seseorang bersamaan dengan adanya tuntutan konsentrasi untuk menjalankan aktivitas sebagai konsekuensi sebuah pekerjaan, maka stress merupakan istilah yang tepat untuk mewakili gambaran konflik mental yang dihadapi orang tersebut. Stress yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan, sebagai dampaknya pada diri karyawan timbul berbagai stress yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja.

Akibat yang disebabkan stress sangat merugikan bagi individu yang bersangkutan dan pada akhirnya akan merugikan perusahaan tempat karyawan bekerja, karena dengan adanya stress terlalu tinggi akan mengganggu pelaksanaan kerja karyawan sehingga karyawan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan pekerjaan, menjadi tidak mampu mengambil keputusan-keputusan dan perilakunya menjadi tidak teratur, hal ini juga sering diikuti dengan absen yang tinggi dari karyawan tersebut. Akibatnya, akan menurunkan kinerja karyawan, maka sangat perlu untuk memahami kadar stress yang dialami oleh karyawan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel terikat (Y) yaitu prestasi kerja dan variabel bebas yang terdiri atas faktor eksternal (X_1) dan faktor internal (X_2). Populasi adalah keseluruhan karyawan bagian produksi PT. Usaha Loka, Malang yang berjumlah 40 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sensus yaitu mengambil keseluruhan jumlah sampel mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu besar. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS V 10.0.

Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengangkat penelitian tentang pengaruh faktor-faktor penyebab stres kerja terhadap prestasi kerja. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian sebelumnya memfokuskan pada karyawan yang bertipe kepribadian A, sedangkan dalam penelitian ini, meneliti karyawan bagian produksi serta variabel penyebab stress kerja yang digunakan.

Nilai r^2 dalam penelitian ini untuk variabel faktor eksternal sebesar 0,801 dan variabel faktor internal sebesar 0,364. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa variabel faktor eksternal mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi pada PT usaha Loka di Malang, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan faktor penyebab stres kerja adalah faktor eksternal memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi pada PT Usaha Loka di Malang terbukti kebenarannya.